

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan refleksi dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) telah dapat meningkatkan sikap disiplin belajar siswa kelas III SDN CK kel. Isola Kota Bandung. Adapun secara lebih rinci dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam PTK ini sistematis mengacu pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 dan pelaksanaannya berdasarkan kurikulum 2013. Pada dasarnya Sistematis RPP yang digunakan pada setiap siklus sama halnya dengan RPP pra siklus, yang membedakan adalah kegiatan inti dalam pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran pada siklus I dan II menerapkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) yang terdiri dari presentasi kelas, *team* (belajar kelompok), *games*, *tournament*, dan pemberian penghargaan. Selain itu, RPP yang digunakan pada siklus I dan II mengalami beberapa perbaikan yaitu mengenai penggunaan media yang lebih besar sehingga dapat dilihat oleh siswa.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran di kelas III SDN CK dengan menerapkan pembelajaran tipe *Team Games Tournament* (TGT) lebih baik disbanding dengan kegiatan pembelajaran pra siklus. Pada pra siklus kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru (*student centered*), sedangkan pada siklus I dan siklus II Aktivitas guru dan siswa lebih beragam sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Adapun aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) yaitu: aktivitas siswa meliputi mendengarkan penjelasan guru, membuat kontrak belajar, berdiskusi dengan kelompok, mengerjakan soal LKK, presentasi hasil diskusi, memainkan permainan akademik (menjawab soal-soal), melakukan *tournament*, melakukan refleksi pembelajaran dan membuat kesimpulan, serta mengerjakan soal evaluasi.

Yuniarti, 2019

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan aktivitas guru meliputi menyajikan materi, membuat kontrak belajar, membagikan soal LKK, menyiapkan dan membimbing siswa untuk memainkan permainan akademik (membagikan soal), menyiapkan meja *tournament*, menentukan siswa yang akan mengikuti *tournament*, memberikan penghargaan kepada kelompok dengan skor tertinggi dan kelompok terdisiplin, mengajak siswa untuk melakukan refleksi dan membuat kesimpulan, memberikan soal evaluasi. Selain itu, pembelajaran dilakukan dengan memasuki tahapan preventif, represif, dan kuratif kedalam pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

- 1) Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *team Games Tournament* (TGT) berhasil meningkatkan disiplin belajar siswa kelas III SDN CK. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan sikap disiplin belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I tingkat disiplin belajar siswa berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 69,27, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,59% menjadi 79,86%.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memperbaiki penelitian yang berkaitan dengan menerapkan model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Rekomendasi tersebut diantaranya:

- 1) Bagi guru

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *team Games Tournament* (TGT) ini direkomendasikan untuk dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan untuk kelas III maupun di tingkatan kelas lainnya. Agar penerapan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, guru harus terlebih dahulu menguasai kurikulum yang berlaku, menguasai teori model pembelajaran yang akan diterapkan, menyusun RPP yang sesuai dengan teori model yang digunakan, dan mempertimbangkan sarana dan prasarana yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran.

2) Bagi sekolah

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team games Tournament* (TGT) ini dapat memperbaiki kualitas pembelajaran kearah yang lebih baik, sehingga direkomendasikan sekolah mampu mendukung dalam penerapan model pembelajaran ini sebagai langkah untuk memberikan inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran tidak membosankan.

3) PTK ini dilaksanakan oleh peneliti terbatas di kelas III pada tema tujuh. Peneliti merekomendasikan untuk dilaksanakan pada tingkat kelas yang berbeda agar hasil penelitian lebih baik lagi.